



Pengaruh leverage dan profitabilitas terhadap peringkat obligasi

Dyah Sisca Putri Pramesti

Universitas Padjadjaran

pramestidyahsisca@gmail.com

Info Artikel

Sejarah artikel:

Diterima 15 Mei 2022

Disetujui 20 Mei 2022

Diterbitkan 25 Mei 2022

Kata kunci:

Leverage; Peringkat obligasi; Profitabilitas; Bursa Efek Indonesia; Pasar modal

Keywords :

Bond Rating; Leverage; Profitability; Indonesia stock exchange; Capital market

ABSTRAK

Tujuan dilakukannya penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh *leverage* secara keseluruhan pada peringkat obligasi, akibat profitabilitas berkenaan dengan peringkat obligasi, kemudian *leverage* dan profitabilitas secara simultan atas peringkat obligasi di bidang *property*, *real estate*, dan konstruksi yang tercantum dalam Bursa Efek Indonesia pada kurun waktu 2016-2019. Seluruh perseroan yang mempunyai usaha pada bidang *property*, *real estate*, dan konstruksi yang tercantum di Bursa Efek Indonesia pada kurun waktu 2016-2019 merupakan bagian dari populasi yang terdapat pada penelitian ini. Perusahaan atau perseroan yang mencetak obligasi pada kurun waktu 2016-2019 merupakan bagian dari sampel dengan teknik *sampling* yang dipakai yaitu *nonprobability sampling* beserta *purposive sampling* sebagai tekniknya, sehingga memperoleh total sebanyak 10 perseroan sebagai sampel atau 40 laporan keuangan. Analisis regresi linear digunakan sebagai metode Analisa dalam penelitian ini beserta tingkat cerapan 5% dengan menggunakan *software SPSS 26* dan *Eviews 10*. Pada penelitian yang telah dilaksanakan mendapatkan hasil yaitu *leverage* tidak berpengaruh secara keseluruhan pada posisi obligasi, tetapi profitabilitas memiliki dampak yang akan berpengaruh pada peringkat surat hutang atau obligasi, kemudian *leverage* serta profitabilitas mempunyai pengaruh pada peringkat obligasi secara bersamaan atau dengan kata lain secara simultan.

ABSTRACT

The goal of this study is to ascertain how partial leverage has an impact on bond ratings, between 2016- 2019, the influence of profitability on bond ratings, as well as the simultaneous effect of leverage and profitability on bond ratings in the property, real estate, and construction industries listed on the Indonesian stock exchange. All companies in the property, real estate, and construction industries that were publicly traded on the Indonesian Stock Exchange between 2016 and 2019 are included in this study's population. The sample is comprised of firms that issued bonds between 2016 and 2019, and the sampling approach is non-probability sampling with purposive sampling, yielding a total sample of ten companies or forty financial statements. The data analysis approach employed is linear regression with a 5% significance threshold, utilizing the SPSS 26 and Eviews 10 software packages. According to the conclusions of this study, leverage has a limited impact on bond ratings, profitability has a limited impact on bond ratings, and both leverage and profitability have an impact on bond ratings. simultaneously.



©2022 Penulis. Diterbitkan oleh Program Studi Akuntansi, Institut Koperasi Indonesia. Ini adalah artikel akses terbuka di bawah lisensi CC BY (<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>)

PENDAHULUAN

Investasi didefinisikan dengan modal yang terikat untuk sedikit atau banyak aktiva yang dimiliki di masa yang akan datang (Jones, 2007). Tindakan menggunakan modal yang ada pada saat ini, kemudian mengelola modal tersebut agar mendapatkan profit di kemudian hari adalah interpretasi dari investasi atau dengan kata lain penanaman modal. Jangkauan kegiatan penanaman modal merujuk pada menanamkan modal berupa uang dalam sertifikat deposito, surat hutang, saham yang biasa, atau reksa dana, bahkan ada beberapa penanam modal atau yang biasa disebut investor memasukan aset lainnya seperti waran, *futures contract*, dan surat berharga lainnya yang dapat dipertukarkan, dan juga aktiva yang memiliki wujud fisik, contohnya logam mulia, real estat, dan benda yang mempunyai nilai jual.

Jenis investasi yang ada pada *capital market* adalah surat hutang jangka menengah panjang yang biasa disebut obligasi, dan dapat dialihkan dengan kesepakatan bahwa penerbit akan melunasi bunga selama kurun waktu tertentu untuk melunasi kembali hutang pokok kepada pembeli obligasi pada tanggal tertentu. (IDX, 2022b)

Risiko berinvestasi pada obligasi relatif lebih kecil daripada saat menanamkan modal pada saham, sehingga penanaman modal dalam bentuk obligasi dapat dikatakan sebagai investasi alternatif yang aman dibandingkan dengan investasi saham. Akan tetapi, penanam modal pun perlu tetap melihat tingkat risiko menanam modal dari surat hutang yang akan ditanamkan modalnya, salah satunya adalah ketidakmampuan perusahaan atau penerbit obligasi untuk melunasi obligasi kepada investor (Darmadji, 2012).

Risiko obligasi atau surat hutang yang digunakan sebagai investasi dapat diperhatikan melalui prediksi strata dari surat hutang, dimana tingkatan tersebut menunjukkan akibat dari perdagangan surat hutang yang ada. Pada habis masa surat hutang atau obligasi, maka perusahaan selaku pencetak surat hutang harus melunasi bunga dan nominal pokok obligasi kepada penanam modal atau investor, hal tersebut memperlihatkan status keamanan dari suatu surat hutang atau obligasi bagi para investor (Aisyah et al., 2020). Metode pemeringkatan ini dibuat oleh *rating agency* sebagai sarana penilaian kapabilitas perusahaan dalam berinvestasi pada obligasi. Kian bertambah peringkat obligasi, maka kemungkinan penerbit surat hutang akan gagal dalam melunasi bunga dan nominal pokok dari surat hutang atau obligasi yang diterbitkan akan semakin kecil. Institusi yang berdaulat, faktual, terpercaya, serta disetujui oleh pemerintah yang harus melakukan pemeringkatan pada obligasi (Yasa, 2010).

Peringkat surat hutang atau obligasi mencitrakan *credible* dan peluang kelayakan surat hutang tersebut dibeli sebagai salah *current asset* perusahaan. Oleh sebab itu, investor membeli surat hutang didasari pada saran dari Lembaga pemeringkat yang terpercaya dan kredibel dalam melakukan penilaian di tingkat internasional (Fahmi, 2014).

Institusi pemeringkatan yang sah menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan 37/SEOJK.03/2016 diantaranya adalah *Fitch Ratings, Moody's Investor Service, Standard and Poor's*, PT. *Fitch Ratings* Indonesia, serta PT Pemeringkat Efek Indonesia (PT. PEFINDO). Dalam observasi ini, institusi pemeringkatan yang digunakan sebagai acuan yaitu PT PEFINDO (IDX, 2022a)

PT PEFINDO mengeluarkan dua kategori kelas antara lain, *investment grade* (idAAA, idAA, idA, dan idBBB) dan *non-investment grade* (idBB, idB, idCCC, dan idD). *Investment grade* menunjukkan suatu perseroan diibaratkan mempunyai kapabilitas dalam pelunasan hutang yang cukup (layak investasi), selain itu *non-investment grade* menunjukkan suatu perseroan diibaratkan tidak mempunyai kapabilitas untuk melakukan pembayaran terhadap hutangnya (tidak layak investasi). Namun, meskipun perusahaan penerbit obligasi termasuk pada golongan *investment grade*, gagal bayar atas hutang suatu perusahaan akan tetap menjadi risiko atau dengan kata lain tidak dapat dihindarkan. Pada Juni 2003, Bank Global merupakan perseroan yang masuk dalam golongan *investment grade* membuat insiden gagal dalam membayar, dan Lembaga pemeringkatan memberikan peringkat A-. Lalu di akhir tahun 2004 lembaga pemeringkat melakukan penurunan peringkat obligasi menjadi BBB-kemudian menjadi D (*default*). Kasus serupa juga terjadi pada PT Express Transindo Utama yang tidak mampu membayar hutangnya sehingga obligasi yang diterbitkan oleh perusahaan turun dari BB-menjadi D. Selain itu, di tahun 2018, PT Tiga Pilar Sejahtera juga mendapati penurunan peringkat menjadi D dimana sebelumnya PT Tiga Pilar Sejahtera mendapatkan peringkat A pada tahun 2016. Faktor yang berpengaruh pada peringkat adalah rasio keuangan. Perusahaan dengan parameter keuangan yang bagus akan membuat pihak eksternal perusahaan mempercayai perusahaan berjalan dengan baik (Pefindo, 2022).

Perbandingan *leverage* dipakai sebagai acuan dalam penelitian ini yaitu *debt to equity ratio*. Menurut Fahmi (2014), kian tinggi perbandingan *leverage*, menandakan banyak aset perusahaan didanai dari hutang. Aset yang menggunakan hutang semakin banyak, maka mengindikasikan bahwa kapabilitas perusahaan tidak dapat melunasi hutangnya (*default risk*) menjadi lebih tinggi dan hal ini akan berpengaruh pada pemberian ranking obligasi. Kian tinggi *leverage* maka kian rendah ranking obligasi (Sejati, 2011).

Rasio *Leverage* yaitu perbandingan yang dipakai untuk dijadikan tolak ukur sejauh mana aktiva perusahaan menggunakan biaya dari kewajiban (Kasmir, 2017). Jenis-jenis rasio *leverage* menurut Kasmir (2017), yaitu *Debt to Asset Ratio, Debt to Equity Ratio, Long-term Debt to Equity Ratio, Tangible Assets Debt Coverage, Current Liabilities to Net Worth, Times Interest Earned, dan Fixed Charge Coverage*.

Rasio profitabilitas merupakan perbandingan untuk menakar kapabilitas perseroan dalam memperoleh profit. Perbandingan ini dapat menggambarkan skala keefektifan manajemen suatu

perusahaan (Kasmir, 2017). Parameter tersebut sangat krusial diperhatikan untuk memahami seberapa jauh penanaman modal yang akan dilaksanakan oleh investor di suatu perusahaan sanggup memberikan *return* yang sesuai dengan tingkat yang disepakati investor (Tandelilin, 2017).

Perbandingan keuntungan yang akan menjadi acuan dalam penelitian ini yaitu *return on assets* (ROA). Sujarweni (2017) mendefinisikan *return on assets* (ROA) dengan artian kapabilitas perusahaan dalam memanfaatkan kekayaan yang diinvestasikan dalam bentuk aktiva dalam rangka mencari margin atau keuntungan. Tingkat profitabilitas yang besar menandakan bawah kondisi keuangan perusahaan dapat dikatakan baik serta perusahaan dapat *going concern* dan dapat melunasi kewajibannya dalam periode yang sudah ditentukan.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat dirumuskan permasalahan penelitian sebagai berikut: (1) Bagaimana pengaruh rasio *leverage* pada peringkat obligasi pada obligasi di bidang *property, real estate*, dan konstruksi tahun 2016-2019? (2) Bagaimana pengaruh rasio atau perbandingan profitabilitas pada peringkat obligasi di bidang *property, real estate*, dan konstruksi pada kurun waktu 2016-2019? (3) Bagaimana pengaruh simultan rasio *leverage* serta rasio profitabilitas terhadap peringkat obligasi di bidang *property, real estate*, dan konstruksi pada kurun waktu 2016-2019?

Hasil Penelitian Terdahulu

Penelitian yang telah dilaksanakan oleh Kingkin Sandra Melani dan Paulus Sulluk Kananlua (2014) menunjukkan *leverage* dengan proksi *debt to equity ratio* tidak berakibat pada posisi dari obligasi. Pernyataan tersebut didukung dengan penelitian yang dilaksanakan oleh Dinik Kustyaningrum, Eva Nuraina, dan Anggita Langgeng Wijaya (2017) menyatakan *leverage* secara segmental atau parsial tidak memiliki kesinambungan yang akan membawa dampak pada posisi obligasi.

Penelitian yang telah dilaksanakan oleh Kingkin Sandra Melani dan Paulus Sulluk Kananlua (2013) menunjukkan profitabilitas serta proksi *return on assets* memiliki sebab akibat pada peringkat obligasi. Hal tersebut didukung oleh penelitian yang dilaksanakan oleh Desak Putu Opri Sani Saputri dan Ida Bagus Anom Purbawangsa (2016) dimana ada pernyataan yang menunjukkan profitabilitas secara keseluruhan memiliki pengaruh atau dampak pada peringkat obligasi.

METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini metode yang dipakai adalah metode penelitian kuantitatif kemudian memakai data sekunder yang didapat dari laporan keuangan perusahaan bidang *property, real estate*, dan konstruksi yang tercantum di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2019 dan daftar posisi surat hutang bidang *property, real estate*, dan konstruksi yang diperingkat oleh PT. PEFINDO.

Perusahaan pada bidang *Property, Real Estate* dan Konstruksi yang tercantum di Bursa Efek Indonesia pada kurun waktu 2016-2019 merupakan populasi dalam penelitian ini. Metode penentuan contoh atau dengan kata lain yaitu sampel pada penelitian ini adalah *nonprobability/nonrandom sampling* dengan jenis teknik *purposive sampling*.

Tabel 2 Sampel Penelitian

No	Kode Emiten	Nama Emiten	Tanggal Terdaftar
1	ADHI	PT. Adhi Karya Tbk	18 Maret 2004
2	APLN	Agung Podomoro Land Tbk	11 November 2010
3	BSDE	Bumi Serpong Damai Tbk	6 Juni 2008
4	DILD	Intiland Development Tbk	4 September 1991
5	MDLN	Modernland Realty, Tbk.	18 Januari 1993
6	PPRO	PT. PP Properti Tbk.	19 Mei 2015
7	PTPP	PT. Pembangunan Perumahan Tbk	9 Februari 2010
8	SMRA	PT. Summarecon Agung Tbk.	7 Mei 1990
9	SSIA	PT. Surya Semesta Internusa Tbk	27 Maret 1997
10	WSKT	PT. Waskita Karya (Persero) Tbk	19 Desember 2017

Sumber: Bursa Efek Indonesia yang diolah kembali oleh penulis.

Jenis data yang digunakan pada penelitian ini yaitu data sekunder yang bersumber dari Bursa Efek Indonesia untuk laporan keuangan tahun 2016-2019 serta daftar rangking pada surat hutang di bidang *property, real estate*, dan konstruksi dari PT. PEFINDO.

Teknik Analisis Data

Teknik statistik merupakan Teknik yang dipakai pada penelitian ini serta metode analisis data yang dipakai yaitu regresi linear berganda dengan memakai *software SPSS 26* dan *Eviews 10*. Persamaan regresi linear berganda dalam penelitian ini adalah:

$$Y_i = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e_i$$

Keterangan:

Y_i = Peringkat Obligasi

β_0 = Konstanta

X_1 = *Leverage* dengan Proksi *Debt to Equity Ratio*

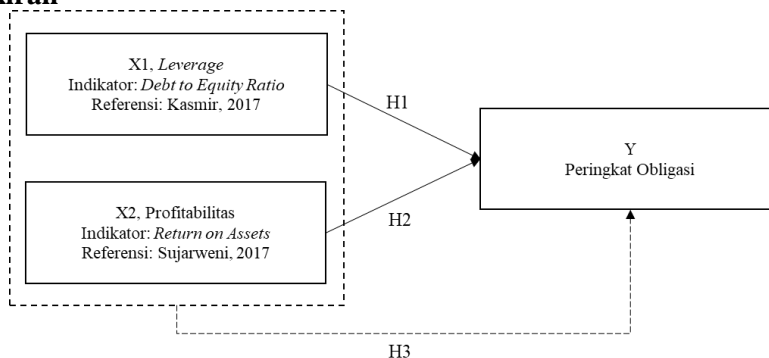
X_2 = Profitabilitas dengan Proksi *Return on Assets*

β = Koefisien Regresi

ε = *Error*

Sebelum melakukan analisis regresi linear berganda, variabel yang ada perlu melakukan pengujian dahulu dengan memakai uji asumsi klasik seperti uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi. Model regresi yang diuji harus terbebas dari asumsi klasik supaya model penelitian menjadi valid.

Kerangka Pemikiran



Gambar 1 Kerangka Pemikiran

Berlandaskan kajian teoritis dan kerangka berpikir yang sudah dijabarkan, kemudian didapatkan hipotesis penelitian ini adalah:

H₁: *Leverage* memiliki pengaruh signifikan pada peringkat obligasi pada bidang *property, real estate*, dan konstruksi.

H₂: Profitabilitas mempunyai pengaruh yang signifikan pada peringkat obligasi di bidang *property, real estate*, dan konstruksi.

H₃: *Leverage* serta profitabilitas memiliki pengaruh signifikan pada peringkat obligasi bidang *property, real estate*, dan konstruksi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif yang digunakan dalam penelitian ini melingkupi nilai minimum, maksimum, nilai rata-rata, standar deviasi untuk tiap variabel dalam penelitian. Berikut adalah hasil statistik deskriptif:

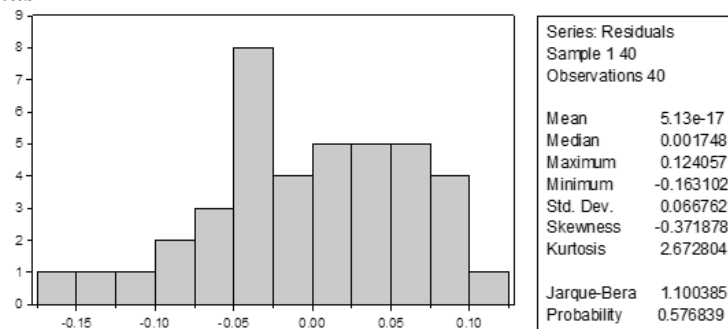
Tabel 3 Statistik Deskriptif

	N	Minimum		Mean		Std. Deviation
		Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	
Leverage	40	,57	4,34	1,7570	,15303	,96783
Profitabilitas	40	,00	,13	,0342	,00397	,02510
Peringkat Obligasi	40	,53	,82	,6932	,01182	,07478
Valid N (listwise)	40					

Sumber: hasil pengolahan data

Hasil Pengujian Asumsi Klasik

Hasil Uji Normalitas



Gambar 2 Hasil Uji Normalitas
 Sumber: Hasil pengolahan data.

Grafik di atas menunjukkan bahwa dari hasil uji *Jarque-Bera*, nilai probabilitas yang diperoleh untuk data yaitu 0,576839 lebih besar dari tingkat signifikansi yaitu 0,05. Hasil ini menunjukkan bahwa residual dari model regresi berdistribusi normal, dan asumsi normalitas data terpenuhi.

Hasil Uji Multikolinieritas

Tabel 4 Hasil Uji Multikolinieritas

Variance Inflation Factors
 Date: 04/17/22 Time: 22:45
 Sample: 1 40
 Included observations: 40

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	0.000844	7.183349	NA
X1	0.000132	4.493589	1.025071
X2	0.195822	2.934887	1.025071

Sumber: Hasil pengolahan data.

Dilihat dari hasil perhitungan pada tabel tersebut, maka dapat diketahui nilai toleransi (*tolerance*) untuk tiap variabel penelitian > 0,1 dan nilai VIF untuk masing-masing variabel penelitian < 10. Hasil *Centered VIF* menunjukkan *leverage* 1,025071 dan profitabilitas 1,025071. Kesimpulan dari data tersebut yaitu tidak terjadi gejala multikolinieritas pada model regresi yang digunakan.

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Tabel 5 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedasticity Test: Glejser

F-statistic	2.394439	Prob. F(2,37)	0.1052
Obs*R-squared	4.583879	Prob. Chi-Square(2)	0.1011
Scaled explained SS	3.678675	Prob. Chi-Square(2)	0.1589

Sumber: Hasil pengolahan data.

Berdasarkan hasil pada tabel di atas, menunjukkan bahwa *Obs*R-squared* sebesar 4,583879 dan nilai *Prob. Chi-Square* sebesar 0,1011 lebih besar dari 0,05 sebagai batas tingkat signifikansi. Tabel *Chi-Square* (X^2) pada tingkat kekeliruan 5% (0,05) dan derajat bebas 2 diperoleh nilai sebesar 5,99146. Nilai *Obs*R-squared* (4,583879) < nilai X^2 (5,99146) dan nilai probabilitas *Chi-Square* 0,1011 menunjukkan nilai > tingkat kekeliruan 5% (0,05), sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ditemukan gejala heterokedastisitas pada model regresi.

Hasil Uji Autokorelasi

Tabel 6 Hasil Uji Autokorelasi

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:

F-statistic	1.430864	Prob. F(2,35)	0.2527
Obs*R-squared	3.023346	Prob. Chi-Square(2)	0.2205

Sumber: Hasil pengolahan data

Berdasarkan tabel di atas nilai *Prob. Chi-Square* adalah nilai p value uji *Breusch-Godfrey Serial Correlation LM* sebesar 0,2205 yang dapat dilihat lebih besar dari nilai signifikansi sebesar 0,05 sehingga kesimpulan yang dapat diambil adalah tidak ada permasalahan mengenai autokorelasi serial.

Hasil Pengujian Hipotesis

Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 7 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Dependent Variable: Y
 Method: Least Squares
 Date: 04/17/22 Time: 22:42
 Sample: 1 40
 Included observations: 40

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.663149	0.029046	22.83063	0.0000
X1	-0.007297	0.011484	-0.635438	0.5291
X2	1.268316	0.442518	2.866132	0.0068
R-squared	0.202904	Mean dependent var		0.693250
Adjusted R-squared	0.159818	S.D. dependent var		0.074778
S.E. of regression	0.068542	Akaike info criterion		-2.450687
Sum squared resid	0.173829	Schwarz criterion		-2.324021
Log likelihood	52.01374	Hannan-Quinn criter.		-2.404889
F-statistic	4.709245	Durbin-Watson stat		1.482580
Prob(F-statistic)	0.015064			

Sumber: Hasil pengolahan data.

Berdasarkan hasil perhitungan tabel di atas, didapat β_0 sebesar 0,6663149, β_1 sebesar -0,007297 dan β_2 sebesar 1,268316. Oleh karena itu, dibentuk persamaan linear berganda sebagai berikut:

$$Y_i = 0,682911 - 0,007297X_1 + 1,268316X_2 + 0,029046$$

Dari hasil persamaan regresi linier berganda tersebut tiap variabel dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- Konstanta bernilai 0,682911 ketika *leverage* dan profitabilitas bernilai 0 dan tidak berubah, maka besarnya peringkat obligasi akan bernilai sebesar 0,682911.
- Jika X_1 bernilai 0 maka nilai Y_i atau peringkat obligasi sebesar konstanta. Besarnya koefisien regresi variabel bebas *leverage* (X_1) -0,007297 yang berarti setiap meningkatnya variabel *leverage* (X_1) bertambah sebesar 1% (satu persen) sehingga variabel peringkat obligasi akan mengarah turun sebesar -0,007297. Koefisien yang mempunyai nilai negatif artinya memiliki hubungan negatif antara *leverage* dengan posisi obligasi, kian naik *leverage* maka peringkat obligasi akan turun.
- Jika X_2 bernilai 0 maka Y_i atau peringkat obligasi sebesar konstanta. Besarnya koefisien regresi variabel bebas profitabilitas (X_2) 1,268316 yang artinya tiap meningkatnya variabel profitabilitas (X_2) naik sebesar 1% (satu persen) sehingga variabel peringkat obligasi akan cenderung naik sebesar 1,268316. Koefisien yang mempunyai nilai positif berarti terjadi hubungan positif antara profitabilitas dengan peringkat obligasi, kian naik profitabilitas maka akan semakin meningkat juga posisi peringkat obligasi.

Hasil Uji Kecocokan Model (*Goodness of Fit*)

Koefisien pembatasan dipakai untuk menakar kapabilitas model dalam menjabarkan disimilaritas dari variabel bebas terhadap variabel terbatas.

Tabel 8 Hasil Uji Koefisien Determinasi Simutan (R^2)

R-squared	0.202904	Mean dependent var	0.693250
Adjusted R-squared	0.159818	S.D. dependent var	0.074778
S.E. of regression	0.068542	Akaike info criterion	-2.450687
Sum squared resid	0.173829	Schwarz criterion	-2.324021
Log likelihood	52.01374	Hannan-Quinn criter.	-2.404889
F-statistic	4.709245	Durbin-Watson stat	1.482580
Prob(F-statistic)	0.015064		

Sumber: Hasil pengolahan data

Terlihat pada tabel di atas, penjelasan didapatkan mengenai nilai koefisien korelasi atau (R^2) yang dihasilkan sebesar 0,202904 hal ini memiliki arti 20,29% variabel peringkat obligasi (Y) dapat dijabarkan oleh *leverage* dan profitabilitas. Sedangkan sisanya ($100\% - 20,29\% = 79,71\%$) dijabarkan oleh variabel lain diluar model.

Hasil Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t)

Tabel 9 Hasil Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.663149	0.029046	22.83063	0.0000
X1	-0.007297	0.011484	-0.635438	0.5291
X2	1.268316	0.442518	2.866132	0.0068

Sumber: Hasil pengolahan data

1. Pengaruh *Leverage* terhadap Peringkat Obligasi (Uji t X_1)

Didasari pada tabel di atas, nilai yang terlihat adalah t_{hitung} yang dihasilkan *leverage* (X_1) sebesar -0,635438. Nilai tersebut akan menjadi perbandingan dengan nilai t_{tabel} pada tabel distribusi t. Dengan $\alpha = 0,05$, $df = n - k - 1 = 40 - 2 - 1 = 37$, dalam pengtesan dua arah dihasilkan nilai $t_{tabel} \pm 2,02619$. Pada nilai tersebut terlihat bahwa nilai t_{hitung} yang diperoleh sebesar -0,635438 dan sig 0,5291. Sesuai dengan parameter pengtesan hipotesis bahwa H_1 ditolak, ini merupakan peringkat obligasi utama untuk perusahaan *property, real estate* dan konstruksi dengan *partial leverage* yang tercantum di Bursa Efek Indonesia, artinya tidak memiliki pengaruh.

2. Pengaruh Profitabilitas terhadap Peringkat Obligasi (Uji t X_2)

Pada tabel di atas, nilai yang terlihat yaitu t_{hitung} yang dihasilkan *leverage* (X_2) sebesar 2,866132. Nilai tersebut akan diimbangi dengan nilai t_{tabel} pada tabel distribusi t. Dengan $\alpha = 0,05$, $df = n - k - 1 = 40 - 2 - 1 = 37$, untuk pengtesan dua arah didapatkan nilai $t_{tabel} \pm 2,02619$. Pada nilai tersebut terlihat bahwa nilai t_{hitung} yang diperoleh sebesar 2,866132 dan sig 0,0068. Sesuai dengan parameter pengujian bahwa H_2 diterima, profitabilitas parsial berarti akan mempengaruhi peringkat obligasi perusahaan *property, real estate* dan konstruksi yang tercantum di Bursa Efek Indonesia.

Hasil Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)

Tabel 10 Hasil Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)

R-squared	0.202904	Mean dependent var	0.693250
Adjusted R-squared	0.159818	S.D. dependent var	0.074778
S.E. of regression	0.068542	Akaike info criterion	-2.450687
Sum squared resid	0.173829	Schwarz criterion	-2.324021
Log likelihood	52.01374	Hannan-Quinn criter.	-2.404889
F-statistic	4.709245	Durbin-Watson stat	1.482580
Prob(F-statistic)	0.015064		

Sumber: Hasil pengolahan data

Pada tabel di atas diketahui bahwa nilai F_{hitung} yang sudah dihitung sebesar 4,709245. Nilai tersebut akan dibandingkan dengan nilai F_{tabel} yang ada di tabel distribusi F. Dengan $\alpha = 0,05$, $df_1 = 2$, $df_2 = n - k - 1 = 40 - 2 - 1 = 37$ untuk pengtesan dua sisi didapatkan nilai $F_{tabel} \pm 3,25$. Pada nilai

tersebut terlihat bahwa nilai F_{hitung} yang diperoleh sebesar 4,709245 sig 0,015064 lebih besar dari nilai F_{tabel} 3,25. Sesuai dengan parameter pengujian hipotesis bahwa H_3 diterima, Artinya dua variabel independen, *leverage* dan profitabilitas, secara simultan mempengaruhi peringkat obligasi untuk *property*, *real estate* dan konstruksi yang tercantum di Bursa Efek Indonesia.

KESIMPULAN

Setelah adanya hasil pembahasan dari analisis di atas, maka penulis menyimpulkan beberapa kesimpulan sesuai dengan rumusan masalah yang dicari sebagai berikut: (1) *Leverage* dengan proksi *Debt to Equity Ratio* secara parsial tidak berpengaruh terhadap peringkat obligasi pada perusahaan *Property*, *Real Estate*, dan Konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2019. (2) Profitabilitas dengan proksi *Return on Assets* secara parsial mempunyai pengaruh penting pada posisi obligasi di perseroan bidang *Property*, *Real Estate*, dan Konstruksi yang tercantum di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2019. (3) Secara simultan, *Leverage* dengan proksi *Debt to Equity Ratio* dan Profitabilitas dengan proksi *Return on Assets* berpengaruh pada peringkat obligasi di perseroan bidang *Property*, *Real Estate*, dan Konstruksi yang tercantum di Bursa Efek Indonesia kurun waktu 2016-2019.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, S., Febrianty, F., Batubara, H. D. A., Siswanti, I., Jony, J., Supitriyani, S., Astuti, A., Inrawan, A., Jatiningrum, C., & Yuniningsih, Y. (2020). *Manajemen keuangan*. Yayasan Kita Menulis.
- Darmadji, T. (2012). *Pasar modal di Indonesia*. Salemba Empat.
- Fahmi, I. (2014). *Analisis kinerja keuangan*. Alfabeta.
- IDX. (2022a). *Laporan keuangan tahunan*. www.idx.com
- IDX. (2022b). *Obligasi Korporasi*. www.idx.com
- Jones, C. P. (2007). *Investments: analysis and management*. John Wiley & Sons.
- Kasmir. (2017). *Analisis laporan keuangan*. PT Raja Grafindo Persada.
- Kustiyaningrum, D., Nuraina, E., & Wijaya, A. L. (2017). Pengaruh leverage, likuiditas, profitabilitas, dan umur obligasi terhadap peringkat obligasi (Studi pada perusahaan terbuka yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Assets: Jurnal Akuntansi Dan Pendidikan*, 5(1), 25–40.
- Melani, K. S., & Kananlua, P. S. (2013). Analisis Pengaruh Rasio Keuangan terhadap Peringkat Obligasi Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Management Insight*, 8(2), 45–56.
- Pefindo. (2022). *Definisi peringkat*. www.pefindo.com
- Saputri, D. P. O. S., & Purbawangsa, I. B. A. (2016). Pengaruh leverage, profitabilitas, pertumbuhan perusahaan, dan jaminan terhadap peringkat obligasi sektor jasa di Bursa Efek Indonesia. *Udayana University*.
- Sejati, G. P. (2011). Analisis faktor akuntansi dan non akuntansi dalam memprediksi peringkat obligasi perusahaan manufaktur. *Bisnis & Birokrasi: Jurnal Ilmu Administrasi Dan Organisasi*, 17(1).
- Sujarweni, V. W. (2017). *Analisis laporan keuangan; Teori, aplikasi, dan hasil penelitian*. Pustaka baru press.
- Tandelilin, E. (2017). *Pasar modal manajemen portofolio & investasi*. PT Kanisius.
- Yasa, G. W. (2010). Pemingkatan obligasi perdana sebagai pemicu manajemen laba: Bukti empiris dari pasar modal Indonesia. *Jurnal Simposium Nasional Akuntansi XIII Purwokerto*.